

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada SMK Negeri dan Swasta di kota Bandung. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent variable*) yaitu sertifikasi profesi guru (X). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kinerja guru (Y).

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh guru produktif yang sudah mengikuti sertifikasi profesi guru yang mengajar mata diklat produktif Administrasi Perkantoran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta di kota Bandung. Dari objek penelitian tersebut dianalisis mengenai ada tidaknya hubungan antara sertifikasi profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian berguna untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Mengenai metode penelitian, Arikunto (2002:136) menjelaskan "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya".

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanatory Survey Method*. Metode ini, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Gulo (2007:20):

Tipe penelitian ini bertitik tolak pada pertanyaan dasar mengapa, ingin mengetahui mengapa peristiwa itu terjadi, dengan kata lain ingin menjelaskan terjadinya suatu peristiwa, untuk itu perlu diidentifikasi berbagai variabel yang dapat memberi penjelasan terhadap masalah itu, karena itu penelitian semacam ini berdasarkan kepada hipotesis yang datanya dikumpulkan dengan metode sampling.

1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel ini dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas. Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Menurut Sugiyono (2006:31) “Variabel penelitian itu adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu variabel sertifikasi profesi guru (X) sebagai variabel dependen atau variabel bebas, dan variabel kinerja guru (Y) sebagai variabel independent atau variabel terikat.

Variabel sertifikasi profesi guru, yaitu dapat diartikan berupa proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dalam jabatan. Indikator dalam variabel sertifikasi profesi guru ini yaitu:

(1) Kualifikasi akademik

Kualifikasi akademik yaitu tingkat pendidikan formal yang telah dicapai sampai dengan guru mengikuti sertifikasi, baik pendidikan gelar (S1, S2, atau S3) maupun nongelar (D4 atau *Post Graduate* diploma), baik di dalam maupun di luar negeri. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu memiliki tingkat pendidikan formal/nonformal, memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang studi, memiliki latar belakang nonkependidikan sesuai dengan bidang studi dan

mempunyai Akta mengajar, dan tidak harus memiliki latar belakang kependidikan sesuai dengan bidang studi.

(2) Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan yaitu pengalaman dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan dan/atau peningkatan kompetensi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu memiliki pengalaman dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai peningkatan kompetensi dan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang relevan sebagai pendukung tugas professional guru.

(3) Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar yaitu masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu memiliki pengalaman mengajar sebagai seorang guru dan klasifikasi masa kerja guru berdasarkan interval lama menjalankan tugas mengajar.

(4) Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu memiliki kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melakukan pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, melakukan prapembelajaran pada waktu mengajar, melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran yaitu penguasaan materi, strategi pembelajaran, pemanfaatan media atau sumber belajar, evaluasi, dan penggunaan bahasa, memiliki kemampuan menutup pembelajaran, dan melakukan penilaian hasil belajar.

(5) Penilaian dari atasan dan pengawas

Penilaian dari atasan dan pengawas yaitu penilaian atasan terhadap kompetensi kepribadian dan sosial. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu memiliki kompetensi kepribadian dan memiliki kompetensi sosial.

(6) Prestasi akademik

Prestasi akademik yaitu prestasi yang dicapai guru, utamanya yang terkait dengan bidang keahliannya. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu memiliki bukti juara lomba akademik dan menemukan karya monumental.

(7) Karya pengembangan profesi

Karya pengembangan profesi yaitu suatu karya yang menunjukkan adanya upaya dan hasil pengembangan profesi yang dilakukan oleh guru. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu pernah menyusun buku/modul dan dipublikasikan, pernah menyusun artikel dan dipublikasikan dan pernah menyusun laporan penelitian dan dipublikasikan.

(8) Keikutsertaan dalam forum ilmiah

Keikutsertaan dalam forum ilmiah yaitu partisipasi dalam kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang tugasnya. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu mengikuti forum ilmiah pendidikan.

(9) Pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial

Pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial yaitu pengalaman guru menjadi pengurus organisasi kependidikan dan sosial dan atau mendapat tugas tambahan. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu berpengalaman menjadi

pengurus organisasi kependidikan dan sosial dan mendapat tugas tambahan dalam kepengurusan.

(10) Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan

Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan yaitu penghargaan yang diperoleh karena guru menunjukkan dedikasi yang baik dalam melaksanakan tugas dan memenuhi kriteria kuantitatif (lama waktu, hasil), kualitatif (komitmen, etos kerja), dan relevansi (dalam bidang/rumpun bidang). Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu memiliki penghargaan dedikasi guru.

Operasionalisasi variabel di atas secara singkat tampak pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel X (Sertifikasi Profesi Guru)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran	
Variabel Bebas / Variabel X (Sertifikasi Profesi Guru)	1) Kualifikasi Akademik	a. Memiliki tingkat pendidikan formal/non-formal	Ordinal	
		b. Memiliki latar belakang pendidikan sesuai bidang studi	Ordinal	
		c. Memiliki latar belakang non pendidikan sesuai dengan bidang studi dan memiliki Akta Mengajar	Ordinal	
		d. Tidak harus memiliki latar belakang kependidikan sesuai dengan rumpun bidang studi	Ordinal	
	2) Pendidikan dan Pelatihan	dan	a. Tingkat kemampuan guru dalam memiliki pengalaman untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi	Ordinal
			b. Mengikuti pendidikan dan pelatihan yang relevan sebagai pendukung tugas professional guru	Ordinal

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
	3) Pengalaman Mengajar	a. Memiliki pengalaman mengajar sebagai seorang guru	Ordinal
		b. Klasifikasi masa kerja guru berdasarkan interval lama menjalankan tugas mengajar	Ordinal
	4) Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran	a. Memiliki kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	Ordinal
		b. Melakukan pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	Ordinal
		c. Melakukan prapembelajaran pada waktu mengajar	Ordinal
		d. Melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran yaitu penguasaan materi, strategi pembelajaran, pemanfaatan media atau sumber belajar, evaluasi, dan penggunaan bahasa	Ordinal
		e. Memiliki kemampuan dalam menutup pembelajaran	Ordinal
		f. Melakukan penilaian hasil belajar	Ordinal
	5) Penilaian dari atasan dan pengawas	a. Memiliki kompetensi kepribadian	Ordinal
		b. Memiliki kompetensi sosial	Ordinal
6) Prestasi Akademik	a. Memiliki bukti juara lomba akademik	Ordinal	
	b. Menemukan karya monumental	Ordinal	
7) Karya Pengembangan Profesi	a. Pernah menyusun buku/modul dan dipublikasikan	Ordinal	
	b. Pernah menyusun artikel dan dipublikasikan	Ordinal	
	c. Pernah menyusun laporan penelitian dan dipublikasikan	Ordinal	
8) Keikutsertaan dalam forum ilmiah	a. Mengikuti Forum Ilmiah Pendidikan	Ordinal	
9) Pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial	a. Berpengalaman menjadi pengurus organisasi kependidikan dan sosial	Ordinal	
	b. Mendapat tugas tambahan dalam kepengurusan	Ordinal	
10) Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.	a. Memiliki penghargaan Dedikasi Guru	Ordinal	

Sumber: Diadaptasi dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan.

Variabel kinerja guru dapat diartikan hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, (2005:67)).

Indikator dalam variabel kinerja guru ini yaitu :

(1) Kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas mengajar, memiliki kesetiaan yang tinggi dalam mengajar, dan menentukan target pencapaian tujuan dalam sistem pembelajaran.

(2) Menguasai dan mengembangkan metode. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, dan mengembangkan metode sendiri untuk mengaktifkan siswa.

(3) Menguasai bahan pelajaran dan menggunakan sumber belajar. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan, mengorganisasikan materi sesuai materi pelajaran berdasarkan urutan dan kelompok, menentukan sumber belajar yang sesuai (buku, modul, dll), menggunakan sumber lain seperti referensi lain disamping buku wajib, dan membuat alat peraga untuk keperluan suatu materi pelajaran.

(4) Bertanggung jawab memantau hasil belajar. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu menyusun soal untuk siswa guna mengetahui hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, melaksanakan penilaian, memeriksa jawaban atau memberi skor pada tes yang diberikan siswa, mengolah hasil penilaian siswa, dan menyusun laporan hasil penilaian siswa.

(5) Kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu efektivitas dalam penggunaan waktu pembelajaran, dan pemberdayaan disiplin belajar dalam sistem belajar mengajar di kelas.

(6) Kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan, menggunakan media pengajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan, menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengelola interaksi pembelajaran.

(7) Melakukan interaksi dengan murid untuk menimbulkan motivasi. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu melakukan pre-test kepada siswa, dan menggunakan metode pembelajaran yang disenangi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

(8) Kepribadian yang baik jujur dan objektif dalam membimbing siswa. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu bersikap jujur dalam sistem belajar mengajar, dan bersikap objektif dalam proses belajar mengajar.

(9) Pemahaman dalam administrasi sekolah. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu membuat silabus pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), memahami penguasaan materi yang diajarkan, dan kemampuan menguasai landasan kependidikan.

(10) Guru berfikir sistematis tentang apa yang dilakukan. Yang menjadi ukuran pada indikator ini yaitu guru berfikir untuk selalu berbuat yang lebih baik.

Operasionalisasi variabel di atas secara singkat tampak pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Y (Kinerja Guru)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Variabel Terikat / Variabel Y Kinerja Guru	1 Kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar	a. Tingkat kemampuan guru dalam memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan tugas mengajar	Ordinal
		b. Tingkat kemampuan guru dalam memiliki kesetiaan yang tinggi dalam mengajar	
		c. Tingkat kemampuan guru dalam menentukan target pencapaian tujuan dalam sistem pembelajaran	
	2 Menguasai dan mengembangkan metode	a. Tingkat kemampuan guru dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan	Ordinal
		b. Tingkat kemampuan guru dalam mengembangkan metode sendiri untuk mengaktifkan siswa	
	3 Menguasai bahan pelajaran dan menggunakan sumber belajar	a. Tingkat kemampuan guru dalam menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan	Ordinal
		b. Tingkat kemampuan guru dalam mengorganisasikan materi sesuai materi pelajaran berdasarkan urutan dan kelompok	
		c. Tingkat kemampuan guru dalam menentukan sumber belajar yang sesuai (buku, modul, dan lain-lain)	
		d. Tingkat kemampuan guru dalam menggunakan sumber lain seperti referensi lain disamping buku wajib	
		e. Tingkat kemampuan guru dalam membuat alat peraga untuk keperluan suatu materi pelajaran	
	4 Bertanggung jawab memantau hasil belajar	a. Tingkat kemampuan guru dalam menyusun soal untuk siswa guna mengetahui hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan	Ordinal
		b. Tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian	
c. Tingkat kemampuan guru dalam memeriksa jawaban /memberi skor tes yang diberikan kepada siswa			

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
		d. Tingkat kemampuan dalam mengolah hasil penilaian siswa	
		e. Tingkat kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil penilaian siswa	
	5 Kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya	a. Tingkat kemampuan guru dalam mengefektifkan penggunaan waktu pembelajaran	Ordinal
		b. Tingkat kemampuan guru dalam memberdayakan disiplin belajar dalam sistem belajar mengajar di kelas	
	6 Kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran	a. Tingkat kemampuan guru dalam menggunakan metode pengajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan	Ordinal
		b. Tingkat kemampuan guru dalam menggunakan media pengajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan	
		c. Tingkat kemampuan guru dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif	
		d. Tingkat kemampuan guru dalam mengelola interaksi pembelajaran	
	7 Melakukan interaksi dengan murid untuk menimbulkan motivasi	a. Tingkat kemampuan guru dalam melakukan Pre-test kepada siswa	Ordinal
		b. Tingkat kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang disenangi siswa dalam kegiatan belajar mengajar	
	8 Kepribadian yang jujur dan objektif dalam membimbing siswa	c. Tingkat kemampuan guru dalam bersikap jujur dalam sistem belajar mengajar	Ordinal
		d. Tingkat kemampuan guru dalam bersikap objektif dalam proses belajar mengajar	
	9 Pemahaman dalam administrasi pengajaran	a. Tingkat kemampuan guru dalam membuat silabus pembelajaran	Ordinal
		b. Tingkat kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	
		c. Tingkat kemampuan guru dalam memahami penguasaan materi ajar	
		d. Tingkat kemampuan guru dalam menguasai landasan kependidikan	

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
	10 Guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukan	a. Tingkat kemampuan guru dalam berfikir untuk berbuat yang lebih baik	Ordinal

Sumber: Diadaptasi dari Timotius (2002).

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer yaitu sumber data yang diinginkan dan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru yang mengajar mata diklat produktif Administrasi Perkantoran yang sudah mengikuti sertifikasi profesi guru pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta di kota Bandung.

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang subjeknya berhubungan secara tidak langsung dengan objek penelitian tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Sumber ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya untuk digunakan sebagai bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta di kota Bandung.

3. Populasi Penelitian

Sugiyono (2002:57) mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Menurut Arikunto (2006:108) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah guru kelompok bidang studi produktif Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta di kota Bandung. Di mana data guru kelompok bidang studi produktif Administrasi Perkantoran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta di kota Bandung terdapat dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3
*Populasi Guru Produktif Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran
Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Tahun Ajaran 2008-2009*

No	Nama Sekolah	Status Sekolah	Jumlah Guru Produktif Yang Sudah Sertifikasi
1	SMKN 1 Bandung	Negeri	6
2	SMKN 3 Bandung	Negeri	10
3	SMKN 11 Bandung	Negeri	3
4	SMK Pasundan 1 Bandung	Swasta	3
5	SMK Bina Marga Bandung	Swasta	2
6	SMK Kencana	Swasta	4
7	SMK Muhammadiyah 2	Swasta	5
Jumlah			33

Sumber: Modifikasi penulis dari rekapitulasi TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK se- kota Bandung Tahun ajaran 2008-2009

4. Teknik dan Alat Pengumpul Data Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti perlu menggunakan instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data agar data yang diperoleh lebih akurat. Arikunto (2002:150) menyatakan bahwa "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Pengumpulan data atau informasi merupakan prosedur dan prasyarat bagi pelaksanaan pemecahan masalah penelitian. Dalam pengumpulan data ini, diperlukan cara-cara dan teknik tertentu sehingga data dapat dikumpulkan dengan baik.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan sesuai untuk mendukung jalannya penelitian sehingga dapat menghasilkan suatu gambaran dalam pemecahan masalah yang dikajinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data melalui naskah-naskah dan laporan-laporan serta dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Tujuan dari studi dokumentasi ini adalah untuk memperoleh informasi atau data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini, data yang dapat diambil yaitu daftar guru-guru produktif program keahlian Administrasi Perkantoran yang sudah lulus sertifikasi profesi, data guru dilihat dari masa kerja, tingkat pendidikan, dan lain-lain.

b. Angket

Alat penelitian yang digunakan yaitu angket. Penulis menyebarkan angket (seperangkat daftar pertanyaan yang harus responden jawab). Bentuk angket yang disebar adalah angket tertutup yaitu pada setiap pernyataan telah disediakan sejumlah alternatif jawaban untuk dipilih oleh setiap responden dengan menggunakan kategori likert skala penilaian lima.

Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyusun kisi-kisi angket, sebagaimana terlampir.

Tabel 3.4
Pemetaan Bulir Angket

Variabel	Indikator	Ukuran	No. Bulir	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
Variabel X (Sertifikasi Profesi Guru)	1. Kualifikasi akademik	1. Memiliki tingkat pendidikan formal/non-formal 2. Memiliki latar belakang pendidikan sesuai bidang studi 3. Memiliki latar belakang nonkependidikan dan memiliki Akta Mengajar 4. Tidak harus memiliki latar belakang kependidikan sesuai bidang studi	1 2 3 4	1,2,3	4	4
	2. Pendidikan dan pelatihan	1. Memiliki pengalaman dalam mengikuti pendidikan 2. Memiliki pengalaman dalam mengikuti pelatihan	5 6	5	6	2
	3. Pengalaman mengajar	1. Memiliki pengalaman mengajar minimum sebagai seorang guru 2. Klasifikasi masa kerja guru berdasarkan interval lama mengajar	7 8	7,8	-	2

Variabel	Indikator	Ukuran	No. Bulir	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
	4. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran	1. Memiliki kemampuan menyusun (RPP) 2. Melakukan pemilihan dan pengorganisasian materi ajar 3. Melakukan prapembelajaran pada waktu mengajar 4. Melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran 5. Memiliki kemampuan menutup pembelajaran 6. Melakukan penilaian hasil belajar	9 10 11 12 13 14	9,10, 11 12,14	13	6
	5. Penilaian dari atasan dan pengawas	1. Memiliki kompetensi kepribadian 2. Memiliki kompetensi sosial	15 16	15,16	-	2
	6. Prestasi Akademik	1. Memiliki bukti juara lomba akademik 2. Menemukan karya monumental.	17 18		-	2
	7. Karya Pengembngan Profesi	1. Pernah menyusun buku/modul 2. Pernah menyusun artikel 3. Pernah menyusun laporan penelitian	19 20,21	19,21	20	3
	8. Keikutsertaan dalam forum ilmiah	1. Pernah mengikuti Forum Ilmiah Pendidikan	22	22	-	1
	9. Pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial	1. Berpengalaman menjadi pengurus organisasi 2. Mendapat tugas tambahan dalam kepengurusan	23, 24	23,24	-	2
	10. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.	1. Memiliki penghargaan Dedikasi Guru	25	25	-	1
Kinerja Guru (Variabel Y)	1. Kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar	1. Memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan tugas mengajar 2. Memiliki kesetiaan yang tinggi dalam mengajar 3. Menentukan target pencapaian tujuan dalam sistem pembelajaran	1 2 3	1,3	2	3
	2. Menguasai dan mengembngkan metode	1. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan	4	4,5	-	2

Variabel	Indikator	Ukuran	No. Bulir	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
		2. Mengembangkan metode sendiri untuk mengaktifkan siswa				
	3. Menguasai bahan pelajaran dan menggunakan sumber belajar	1. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan 2. Mengorganisasikan materi sesuai materi pelajaran berdasarkan urutan dan kelompok 3. Menentukan sumber belajar yang sesuai (buku, modul, dan lain-lain) 4. Menggunakan sumber lain seperti referensi lain disamping buku wajib 5. Membuat alat peraga untuk keperluan suatu materi pelajaran	6 7 8 9 10	6,7,9	8,10	5
	4. Bertanggung jawab memantau hasil belajar	1. Menyusun soal untuk siswa guna mengetahui hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan 2. Melaksanakan penilaian 3. Memeriksa jawaban/memberi skor tes yang diberikan kepada siswa 4. Mengolah hasil penilaian siswa 5. Menyusun laporan hasil penilaian siswa	11 12 13 14 15	11,12,14,15	13	5
	5. Kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya	1. Efektifitas dalam penggunaan waktu pembelajaran 2. Pemberdayaan disiplin belajar dalam sistem belajar mengajar di kelas.	16 17	16,17	-	2
	6. Kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran	1. Menggunakan metode pengajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan 2. Menggunakan media pengajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan 3. Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif 4. Mengelola interaksi pembelajaran	18 19 20 21	18,19,20	21	4
	7. Melakukan interaksi dengan murid	1. Melakukan Pre-test kepada siswa 2. Menggunakan metode	22	22,23	-	2

Variabel	Indikator	Ukuran	No. Bulir	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
	untuk menimbulkan motivasi	pembelajaran yang disenangi siswa dalam kegiatan belajar mengajar	23			
	8. Kepribadian yang jujur dan objektif dalam membimbing siswa	1. Bersikap jujur dalam sistem belajar mengajar 2. Bersikap objektif dalam proses belajar mengajar	24 25	25	24	2
	9. Pemahaman dalam administrasi sekolah	1. Membuat silabus pembelajaran 2. Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) 3. Paham penguasaan administrasi sekolah 4. Kemampuan menguasai landasan kependidikan	26 27 28 29	26,27,28	29	4
	10. Guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukan	1. Berfikir untuk berbuat yang lebih baik	30	30	-	1
Jumlah						55

Tabel 3.5
Distribusi Item Positif dan Negatif

Variabel X (Sertifikasi Profesi Guru)			Variabel Y (Kinerja Guru)		
Positif	Negatif	Jumlah Bulir	Positif	Negatif	Jumlah Bulir
21	4	25	23	7	30

- Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban.
- Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert (dalam Sugiyono, 2004), tiap alternatif diberi jawaban skor yang terentang dari 1-5, yaitu:

- Skor 5 dapat ditafsirkan Sangat Tinggi/Sangat Setuju/Selalu
- Skor 4 dapat ditafsirkan Tinggi/Setuju/Sering
- Skor 3 dapat ditafsirkan Sedang/Cukup/Ragu-ragu/Kadang-kadang
- Skor 2 dapat ditafsirkan Rendah/Tidak Setuju/Jarang
- Skor 1 dapat ditafsirkan Sangat Rendah/Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah

Penjelasan dari skala tersebut akan disajikan dalam tabel 3.6.

Tabel 3.6
Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1.	5	5
2.	4	4
3.	3	3
4.	2	2
5.	1	1

Sumber: Skala penilaian jawaban angket model Likert (Sugiyono, 2002)

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006:67) bahwa: "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial". Penulis menyebarkan angket kepada responden dalam hal ini guru produktif pada SMK Negeri dan Swasta di kota Bandung.

5. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Arikunto (2002:144-145) mengatakan :

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki kevalidan yang rendah, jadi uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai memang benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas instrumen menggunakan analisis item yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total, rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen angket ini adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Sugiyono (2002:148)

Kriteria pengujian untuk uji validitas ini didasarkan kepada pendapat Sugiyono (2004:148) yang mengungkapkan “ syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat $r_{xy} = 0,3$ “ artinya jika korelasi item dengan skor total kurang dari 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid, kondisi sebaliknya valid.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas instrumen angket tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memberikan nomor angket yang masuk
2. Memberikan skor pada setiap sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni dengan menggunakan 5 skala likert

3. Membuat tabel untuk mendapat harga $\sum xy, \sum x^2, \sum y^2$ sesuai dengan rumus

diatas dengan mengikuti langkah sebagai berikut :

a. Menginput data skor setiap item angket

b. Menghitung harga $\sum x^2$, dengan mengikuti langkah sebagai berikut:

1. Menghitung mean untuk setiap angket
2. Mengurangkan skor tiap item sehingga diperolehnya harga X
3. Mengkuadratkan harga X untuk setiap item sehingga diperolehnya X^2
4. Menjumlahkan harga X^2 sehingga diperoleh $\sum x^2$

c. Menghitung harga $\sum x^2$ dengan mengikuti langkah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan skor setiap responden sehingga mendapatkan skor total untuk setiap responden
2. Menghitung mean skor total
3. Mengurangkan skor setiap responden dengan mean skor total sehingga diperolehnya harga Y
4. Mengkuadratkan harga y, setiap responden sehingga diperoleh y^2
5. menjumlahkan harga y^2 sehingga diperoleh harga $\sum y^2$

d. Mendistribusikan harga $\sum xy$ dengan mengikuti langkah-langkah berikut :

1. Mengalikan harga x untuk setiap item angket dengan harga y sehingga mendapatkan harga xy
2. Menjumlahkan harga xy sehingga mendapatkan harga $\sum xy$

3. Mensubstitusikan harga-harga $\sum xy$, $\sum x^2$, dan $\sum y^2$ sehingga mendapatkan harga xy diperoleh harga rxy untuk setiap item angket
4. Mengkonsultasikan harga rxy dengan kriteria pengujian validitas

b. Uji Reliabilitas

Pengujian instrumen dilakukan tidak hanya untuk mendapatkan kevalidan atau kesahan, namun instrumen tersebut juga harus dapat dipercaya atau reliabel atau memiliki nilai ketepatan, itu berarti instrumen penelitian yang dapat dipercaya akan sama hasilnya apabila diujikan pada kelompok yang sama, walaupun dalam kurun waktu yang berbeda, Untuk melakukan uji reliabilitas penulis menggunakan *alpha* sebagai berikut :

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_r^2} \right]$$

Arikunto (2002:171)

Keterangan :

R_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya bulir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_r^2 : Varians total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus diatas yakni sebagai berikut :

1. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberikan nomor angket yang masuk.
 - b. Memberikan skor pada setiap sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni dengan menggunakan 5 skala Likert.
 - c. Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan.
 - d. Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden, total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden.
 - e. Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya.
2. Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
- a. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varian item $\sum \sigma_b^2$ dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$
 Arikunto (2002:171)
 - b. langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total.
 - c. Mengkonsultasikan nilai r dengan r product moment untuk mengetahui apakah instrumen angket yang digunakan reliabel atau tidak dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila $r_{11} < r_1$ maka instrumen tidak reliabel dalam hal lain instrumen reliabel.

Prosedur pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Dalam hal ini adalah penulis harus menghitung jumlah angket yang kembali dan memeriksa kelengkapan pengisian angket.

2. *Coding* (pengkodean) dalam hal ini adalah pembobotan bulir angket.

3. *Tabulating* yaitu memasukan hasil pengkodean dalam tabel yang telah disediakan.

4. *Analisis data* yaitu kegiatan mendeskripsikan variabel X(sertifikasi profesi guru) dan variabel Y (kinerja guru) dengan cara survey eksplanatory.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis korelasi Rank Spearman dengan alat bantu *Software Excel*. Analisa korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan, serta arah hubungan antara variable independent (sertifikasi profesi guru) dengan variable dependen (kinerja guru). Rumus koefisien korelasi Rank Spearman menurut Muhidin dan Abdurahman, (2007:109) adalah sebagai berikut:

a. Apabila tidak terdapat rank kembar:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

b. Apabila terdapat rank kembar:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Dimana:

$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

Dan:

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi rank spearman

$\sum X^2$ = Jumlah ranking yang sama pada variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah ranking yang sama pada variabel Y

$\sum di^2$ = Jumlah hasil pengurangan antara ranking yang terdapat pada variabel X dan variabel Y

T = Faktor korelasi

t = Banyaknya data yang memiliki rank kembar

$\sum T_x$ = Jumlah faktor korelasi variabel X

$\sum T_y$ = Jumlah faktor korelasi variabel Y

N = Jumlah sampel

Untuk mengetahui tinggi rendahnya derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka bandingkan harga koefisien korelasi *rank spearman* yang telah diperoleh (r_s) dengan batas nilai r (korelasi).

7. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa yang telah dirumuskan sebelumnya dalam rumusan masalah. Prosedur untuk pengujian hipotesis diatas dapat dilihat dalam langkah sebagai berikut :

1. Rumuskan prosedur pengujian hipotesis ini adalah :

$H_0 : \rho = 0$ artinya tidak ada hubungan antara kompetensi guru sebagai variabel X dengan prestasi belajar siswa sebagai variabel Y

$H_0 : \rho \neq 0$ artinya ada hubungan antara kompetensi guru sebagai variabel X dengan prestasi belajar siswa sebagai variabel Y

2. Menghitung Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi menggunakan bantuan *SPSS 12 FOR WINDOWS* dengan koefisien korelasi Serman atau *Spearman's Coefficient of (Rank) Correlation*.

3. Menentukan tingkat Keeratan Hubungan

Derajat keeratan hubungan antara tingkat kedua variabel dapat diketahui dengan mengkonsultasikan koefisien korelasi dengan tabel batas-batas korelasi dari Guilford Empirical Rules seperti tampak pada tabel 3.7.

Tabel 3 7*Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi*

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah
≥ 0,20-<0,40	Hubungan rendah
≥0,40-<0,70	Hubungan sedang/cukup
≥0,70-<0,90	Hubungan sangat tinggi
≥ 0,90-≥1,00	Hubungan sangat kuat/tinggi

Sumber : JPGuilford, *Fundamental Statistic in Psychology and Education* dalam (Ating dan Sambas:2006:214)

4. Menguji Signifikansi

Kriteria pengujian keberartian koefisien korelasi adalah tolak H_0 jika probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

5. Kesimpulan

8. Jadwal Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis mengambil lokasi pada SMK Negeri dan Swasta di kota Bandung dan jadwal waktu penelitiannya digambarkan pada tabel 3.8.

